

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM
DRAMA *ALICE IN BORDERLAND* (KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusun Oleh :

Rahmah Salsabila Octavia Andika

1801065007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Drama *Alice In Borderland* (Kajian Pragmatik)

Nama : Rahmah Salsabila Octavia Andika

NIM : 1801065007

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

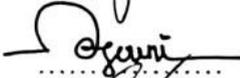
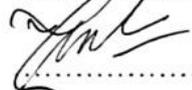
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Agustus 2022

Disahkan oleh

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd		24/08/2022
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		23/08/2022
Pembimbing	: Yuni Masrokhah, M.Hum		23/08/2022
Penguji I	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		23/08/2022
Penguji II	: Ana Natalia, M.Pd		24/08-22

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN.0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. FR. HAMKA

Nama : Rahmah Salsabila Octavia Andika

Nim : 1801065007

Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Drama *Alice In
Borderland* (Kajian Pragmatik)

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 20 Juli 2022

Pembimbing,



Yuni Masrokhah, M.Hum

NIDN. 0304057403

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmah Salsabila Octavia Andika

NIM : 1801065007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Drama Alice In Borderland (Kajian Pragmatik)” ini merupakan hasil analisis sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah lainnya yang sudah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber informasi, referensi dan teori yang dikutip maupun yang menjadi rujukan telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian atau keseluruhannya merupakan hasil plagiat terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahmah Salsabila Octavia Andika

NIM: 1801065007

ABSTRAK

Rahmah Salsabila Octavia Andika. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Drama Alice In Borderland (Kajian Pragmatik).* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2022.

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan dari penutur yang diucapkan berdasarkan perasaan penutur yang disebabkan adanya suatu hal atau keadaan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam drama *Alice in Borderland*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak-catat sebagai analisis data. Objek kajian dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi ekspresif dengan sumber data drama *Alice in Borderland* episode 1 dan 2. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 36 data tindak tutur ilokusi ekspresif. Menurut bentuk tindak tutur oleh Wijana ditemukan sebanyak terdapat 30 data tindak tutur langsung literal, 2 data langsung tidak literal, 3 data tindak tutur tidak langsung literal, dan 1 data tindak tutur tidak langsung tidak literal. Dan menurut Austin dalam fungsi tindak tutur ekspresif ditemukan sebanyak 1 data fungsi tuturan permintaan maaf, 3 data fungsi tuturan terima kasih, 3 data fungsi tuturan simpati, 14 data fungsi tuturan menyatakan sikap, 1 data fungsi tuturan salam, 9 data fungsi tuturan pengharapan dan 5 data fungsi tuturan tantangan.

Kata Kunci: tindak tutur ekspresif, ilokusi, pragmatik, drama

要旨

ラーマー サルサビラ オクタヴィア アンディカ。ドラマ「アリス・イン・ボーダーランド」における表現力のある非発話的発話行為の分析（語用論的研究）。ジャカルタ：ハムカ大学の教学部の日本語教学科, 2022。

表現発話行為とは、発話と発話相手との間に生じる事物や状況によって生じる感情に基づいて発話される発話の発話のことです。この研究の目的は、態と表現的発話発話行為の機能を記述することです。この調査では、記述的な定性的方法を使用している。この研究でデータを収集する際に使用される手法は、データ分析としてメモを取る手法を使用する。本研究の対象は、ドラマ「アリス・イン・ボーダーランド」のエピソード 1 と 2 をデータソースとして、表現力のある発話発話行為です。分析の結果に基づいて、表現力豊かな発話行為のデータが 36 件がある。ウィジャナの発話行為の形態によると、直接的な文字通りの発話行為が 30 個、非文字通りの直接が 2 個、文字通りの間接的な発話行為が 3 個、非文字通りの間接的な発話行為が 1 個がある。オースティンの表現発話行為機能によれば、謝罪発話機能データ 1 個、ありがとう発話機能データ 3 個、同情発話機能データ 3 個、態度を表す発話機能データ 14 個、挨拶機能データデータ 1 個、希望発話機能データ 9 個、挑戦発話機能データ 5 個がある。

キーワード : 表現発話行為, 発話ない行為, 語用論, ドラマ

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Drama *Alice In Borderland***.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi kita, Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa islam dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan penuh peradaban.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
3. Ayu Putri Seruni, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
4. Yuni Masrokhah, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing, mambantu, mendukung, menyemangati dan memberi masukan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, Dra. Rina Sukmara, M.Pd, Akbar Nandjar Hendra, M.Pd, Retno Utari, M.Pd, Ana Natalia, M.Pd, Ayu Putri Seruni, M.Pd yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti menjalankan perkuliahan.

6. Kedua orangtua, Alm Ayahanda H. Junaidi Anwar, S.Pd dan Ibunda Hj. Dewi Kartika yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, saran dan doa serta terus memberi dukungan selama menyelesaikan studi.
7. Kakak, Ahmad Fauzi Andika, Rahmillah Febriani Andika dan Rahmi Juliani Andika serta kakak ipar, Lia Octavia dan Mugie yang terus-menerus memberikan dukungan dan motivasi selama menyelesaikan studi.
8. Teman bertukar pikiran, Nurul Aulya, Ajeng, Sela, Elsa, Fitri H, Nurul, dan Rida terima kasih atas bantuan peringanan beban pikiran dan mempermudah proses penelitian.
9. Sahabat – sahabat saya, Mela Audya, Nabila Ighra, Alvira, Amalia Firsta dan Vanisha, terima kasih yang selalu memberi semangat dan bantuan selama proses penelitian
10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, yang telah membantu, memberi saran, semangat, dukungan untuk sama-sama berjuang melewati perkuliahan selama 4 tahun ini.
11. Senpaitachi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA yang telah membantu mencari sumber referensi dalam proses penelitian ini.
12. Semua pihak yang sudah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
要旨	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
1. Linguistik.....	6
2. Pragmatik.....	6
3. Tindak Tutur.....	8
4. Konteks.....	13
5. Drama Alice in Borderland	14
B. Penelitian Yang Relevan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Alur Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian	20

C. Latar Penelitian	21
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	21
E. Peran Peneliti	22
F. Data dan Sumber Data	23
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	23
H. Teknik Analisis Data.....	24
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	26
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	26
C. Temuan Penelitian.....	27
D. Pembahasan.....	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

3.1 Alur Penelitian.....	33
--------------------------	----

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian.....	34
4. 1 Temuan data tindak tutur ilokusi ekspresif dalam drama <i>Alice in Borderland</i> berdasarkan.....	42
4. 2 Data hasil berdasarkan analisis dan pembahasan.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat diperlukan oleh manusia sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pikiran, keinginan dan perasaan. Komunikasi akan terjadi melalui tuturan yang penutur (pembicara) sampaikan ke mitra tutur (lawan bicara) Komunikasi memiliki tujuan supaya hal yang disampaikan oleh pembicara dipahami dengan baik. Namun jika pesan yang disampaikan antara penutur dan mitra tutur terdapat kesalahpahaman, maka komunikasi dapat terhambat. Suriasumantri dalam (Sabila, 2021) mengatakan bahwa kemampuan manusia dalam menggunakan bahasanya termasuk salah satu kecakapan manusia. Komunikasi antara kedua pihak atau lebih disebut dengan tindak tutur karena telah menghasilkan sebuah tindakan. Menurut (Yule, 2014) tindak tutur adalah sebuah tindakan yang dilakukan lewat ucapan ataupun ungkapan. Tindak tutur sendiri termasuk bagian dari kajian ilmu pragmatik.

言語行動 (*Gengokoudou*) adalah tindak tutur dalam bahasa Jepang. Hayashi dalam (Sabila, 2021) mengatakan bahwa “言語行動は対人的伝達行動である” (*genkoudou wa taijintekidentatsukoudou dearu*) yaitu bahwa tindak tutur merupakan suatu komunikasi manusia dengan manusia lainnya. Jadi tindak tutur adalah suatu maksud dari sebuah tindakan yang diinginkan seseorang ketika mengungkapkan tuturan. Ketika mengungkapkan sebuah

tuturan, penutur tidak hanya mengatakan sesuatu dengan ucapan tersebut namun juga melakukan tindakan sesuatu.

Chaer dalam (Murti et al., 2018) merumuskan tindak tutur menjadi tiga buah tindakan yang berbeda, yaitu (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) tindak tutur perlokusi. Tindak lokusi adalah suatu tuturan oleh penutur yang akan menghasilkan suatu makna linguistik sebenarnya. Kedua, tindak ilokusi merupakan tuturan yang menyatakan sesuatu dan diikuti dengan kegiatan dalam satu tuturan. Kemudian yang ketiga, tindak perlokusi adalah tuturan yang memberikan pengaruh kepada mitra tuturnya. Menurut Chaer terdapat lima jenis klasifikasi fungsi tindak ilokusi dalam (Murti et al., 2018) yaitu direktif, ekspresif, komisif, deklaratif dan representatif. Salah satu tindakan ilokusi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif.

Pembelajar bahasa Jepang mempelajari bahasanya dengan berbagai macam sumber media, salah satunya adalah melalui menonton drama. Drama merupakan suatu bentuk karya sastra berisi cerita mengenai kehidupan yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan. Dalam sebuah percakapan dalam drama memperlihatkan maksud perasaan dari seorang penutur kepada mitra tuturnya.

Menurut peneliti dalam mempelajari bahasa Jepang, banyak pembelajar memang kurang memahami mengenai bentuk dan fungsi dari tindak tutur. Oleh karena itu, selain alasan di atas, peneliti memilih tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai penelitian karena tuturan ini sering terjadi di kehidupan

masyarakat dalam mengutarakan perasaan dari penutur ke mitra tutur. Selain itu, ingin menambah pengetahuan tentang tindak tutur ilokusi ekspresif dalam bahasa Jepang sehingga bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang Jepang langsung. Tindak tutur ilokusi ekspresif banyak ditemukan di setiap komunikasi dalam percakapan sehari-hari atau dalam film, drama, anime. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan drama *Alice In Borderland* sebagai objek penelitian. Drama *Alice in Borderland* adalah drama berbahasa Jepang yang diadaptasi dari serial manga yang berjudul sama oleh penulis Hara Aso. Alasan peneliti memilih drama *Alice in Borderland* sebagai objek penelitian karena drama *Alice in Borderland* sangat populer di setiap kalangan. Kedua, cukup banyak ditemukan tindak tutur ekspresif dalam drama *Alice in Borderland*.

State of the art oleh (Pietasari, 2017) yang membahas “Penerjemahan Tindak Tutur Direktif Bahasa Jepang Dalam Novel *Nijuushi No Hitomi* Dan *Dua Belas Pasang Mata* Karya Sakae Tsuboi”. Dalam penelitiannya, ia membahas mengenai jenis-jenis tindak tutur direktif, teknik penerjemahan yang digunakan saat menerjemahkan, dan kualitas terjemahan yang dihasilkan.

Tema serupa pernah dilakukan dalam penelitian yang sudah dilakukan yaitu “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *Hujan Bulan Junikarya* Sapardi Djoko Damono” oleh (Rahmadhani et al., 2020) yang membahas tentang tindak tutur ekspresif apa saja yang ada pada tuturan para tokoh. Penelitian lainnya, “Tindak Tutur Direktif Bahasa Jepang Dalam Dialog Film

Flying Colors (ビリギャル) Karya Sutradara Nobuhiro Doi” oleh (Hidayat & Yulia, 2020). Penelitiannya menggunakan teori Namatame. Penelitian lainnya oleh (Novitasari et al., 2020) yaitu “Tindak Tutur Penolakan Bahasa Jepang Oleh Mantan *Kenshuusei* (Pekerja Magang Di Jepang)”. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Rosyidi, 2019) yaitu “*Illocutionary Speech Acts Use by Jokowi in First Indonesia Presidential Election Debate 2019*”.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan drama *Alice in Borderland* sebagai sumber data sebagai objek penelitian dalam membahas tindak tutur ekspresif yang ada dalam drama tersebut. Dengan mengangkat judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Drama *Alice In Borderland*”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif yang muncul di dalam *Alice in Borderland*. Sedangkan subfokus dari penelitian ini mengumpulkan lalu dikelompokkan data tuturan ke dalam bentuk tindak tutur dan mendeskripsikan fungsi dari data tuturan ekspresif yang ditemukan di dalam drama *Alice in Borderland* episode satu dan dua.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk tindak tutur yang terdapat dalam drama *Alice in Borderland*?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam drama *Alice in Borderland*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang terdapat dalam drama *Alice in Borderland*.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam drama *Alice in Borderland*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam bahasa Jepang secara mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif dalam bahasa Jepang pada kajian pragmatik.

- b. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang dan Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai rujukan untuk mempelajari dan meneliti mengenai bidang linguistik dan pragmatik bahasa Jepang terutama tentang tindak tutur ilokusi ekspresif.

- c. Bagi Lembaga

Diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi tambahan pengetahuan dan memberikan perkembangan terkait bidang linguistik bahasa Jepang terutama tentang tindak tutur ilokusi ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F. (2019). *KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA ALANGKAH*. 105–121.
- Arianti, D. R., & Nurhayanti, S. (2019). Analisis Penggunaan Strategi Ungkapan Terimakasih Oleh Penutur Asli Bahasa Jepang. *Izumi*, 8(2), 125–136.
- Astawa, I. P. Y., Antartika, I. K., & Sadyana, I. W. (2017). *ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DRAMA MY BOSS MY HERO*. 3(3), 394–406.
- Dariasri, P. D., Masrokhah, Y., & ... (2019). Analisis Penggunaan Kandoushi Dalam Tindak Tutur Pada Komik Gekkan Shoujo Nozaki-Kun Volume 5 Dan 6 Karya Izumi Tsubaki. *Prosiding Seminar ...*, 5, 617–628. <https://proceedings.uhamka.ac.id/index.php/semnas/article/view/216%0Ahttps://proceedings.uhamka.ac.id/index.php/semnas/article/download/216/192>
- Faradila, F. N., & Junining, E. (2020). Ilokusi dalam Tindak Tutur Langsung Literal pada Tokoh Sakakibara Kouichi dalam Novel Another Karya Ayatsuji Yukito. *Hasta Wiyata*, 3(2), 18–22. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2020.003.02.05>
- Hidayat, T. R., & Yulia, N. (2020). TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA JEPANG DALAM DIALOG FILM FLYING COLORS (ビリギャル) KARYA SUTRADARA NOBUHIRO DOI. *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 3(2), 44–68.
- Ketut, N., Dewi, M., Andriyani, A. A. A. D., & Meidariani, N. W. (2020). *Implementasi Jenis Dan Fungsi Tindak Tutur Pada Interaksi Staff Wedding*

Organizer Terhadap Wisatawan Jepang Di Bali. 12(1), 28–33.

Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Meylida, R. D. (2021). *Analisis Kanjou Hyougen Dalam Tindak Tutur Pada Film Stand By Me Doraemon*.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murti, S., Muslihah, N. N., Sari, I. P., Studi, P., Bahasa, P., Mayor, J., Kelurahan, T., Kuti, A., & Lubuklinggau, K. (2018). *DALAM FILM KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG SUTRADARA TYA SUBIAKTO SATRIO*. 17–32.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>

Novitasari, D., Aryanto, B., Nuswantoro, U. D., & Nuswantoro, U. D. (2020). *Tindak Tutur Penolakan Bahasa Jepang Oleh Mantan Kenshuusei (Pekerja Magang Di Jepang)*. 2(2), 178–198. <https://doi.org/10.33633/jr.v2i2.3973>

Oktavia, W., & Indonesia, T. B. (2019). Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter. *Lingua*, 15(1), 1–10.

Pietasari, V. D. (2017). Penerjemahan tindak tutur direktif bahasa jepang dalam novel Nijuushi No Hitomi dan dua belas pasang mata karya Sakae Tsuboi. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 45(2), 208–220.

Rahma, A. N. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Animasi. *Jurnal Surabaya: Skriptorium*, 2(2), 13–24.

- Rahmadhani, F. F., Purwo, A., Utomo, Y., Semarang, U. N., & Semarang, U. N. (2020). *ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL HUJAN*. 5(2), 88–96.
- Reningtyas, W. (2016). *FUNGSI TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM COMME UN CHEF KARYA DANIEL COHEN*.
- Rosyidi, A. Z. (2019). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Illocutionary Speech Acts Use by Jokowi in First Indonesia Presidential Election Debate 2019*. 735–740.
- Sabila, R. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Pada Anime ‘A Silent Voice’ Karya Naoko Yamada*.
- Saifudin, A. (2019). *TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK*.
- Saifudin, A., & Nuswantoro, U. D. (n.d.). *Konteks dalam studi linguistik pragmatik. 1*.
- Sutedi, D. (2009). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tuti Hidayah, Rochmat Tri Sudrajat, dan D. F. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi pada film “Papa Maafin Ris”. *Pendidilan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3 Nomor 1, 71–80.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.